

Nama : Nur Khamarini

Senin, 30. Maret. 2026

Npm : 2515041041

Kelas : K25A

Matakul : PAI

Resume Materi

Materi kelompok 1

1. Konsep Fitrah Manusia & Penciptaan Manusia

Fitrah manusia adalah keadaan dasar atau potensi bawaan sejak lahir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Secara etimologis, fitrah berasal dari kata *faraha* yang berarti menciptakan, sehingga fitrah dapat diartikan sebagai kondisi awal manusia yang suci, memiliki kecenderungan kepada kebenaran, serta potensi untuk mengenal dan menyembah Allah. Dalam perspektif para ulama, fitrah tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual, tetapi juga mencakup keseluruhan sistem kehidupan manusia, baik jasmani maupun rohani.

Manusia diciptakan dengan dua unsur utama, yaitu jasmani (fisik) dan rohani (jiwa). Kedua unsur ini saling melengkapi dalam membentuk keperibadian manusia. Selain itu, fitrah manusia juga memiliki tiga dimensi, yaitu fitrah jasmaniyah, fitrah ruhaniyah, dan fitrah nafsaniyah yang menentukan arah perilaku manusia, apakah menuju kebaikan atau keburukan.

Proses penciptaan manusia dalam Islam dijelaskan melalui dua tahap besar, yaitu tahap primordiat (penciptaan nabi adam dari tanah) dan tahap biologis (proses reproduksi manusia dalam rahim). Tahapan biologis meliputi nutfah (air mani), alaqah (segumpal darah), mudhghah (segumpal daging), pembentukan tulang dan daging, hingga peniupan ruh. Proses ini menunjukkan kesempurnaan ciptaan Allah dan menjadi bukti kekuasaannya.

Urgensi bagi Mahasiswa

Materi ini penting agar mahasiswa memahami jati diri dan tujuan hidupnya sebagai makhluk ciptaan Allah. Dengan memahami fitrah, mahasiswa dapat menjaga dirinya dari penyimpangan serta mampu mengembangkan potensi diri secara optimal sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Implementasi dalam Kehidupan

Menjaga kesucian diri dari pengaruh negatif lingkungan, Mengembangkan potensi intelektual dan spiritual, Selalu bersyukur atas penciptaan diri, Menjalani hidup sesuai dengan nilai tauhid.

Dalil Al-Qur'an

1. QS. Ar-Rum : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۖ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي وَطَّرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam), (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

2. Qs. Al - Muminun: 12 - 14

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْقًا فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (١٣)
ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْقَةَ عِزَّةً ۖ وَخَلَقْنَا الْعُلُقَةَ فَمِنْهَا خَلَقْنَا الرِّجْلَةَ ۖ عِظْمًا فَرَسًا ۖ لِحَمَاتِهِ أَنْشَأَ
لَهُ خَلْقًا آخَرَ ۖ وَذَكَرَ لَكَ اللَّهُ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ (١٤)

Artinya: Dan sungguh, kami telah menciptakan manusia dari saripate (berasal) dari tanah. Kemudian kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian, air mani itu kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian, kami menjadikannya makhluk yang paling baik (berbentuk) lain. Maha Suci Allah, Pencipta yang paling baik.

Materi Kelompok 2

2. Konsep Agama dan Agama Islam

Bingkasan Materi

Agama merupakan sistem keyakinan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta. Dalam kehidupan manusia, agama berfungsi sebagai pedoman hidup yang memberikan arah, tujuan, serta makna kehidupan. Dalam konteks Islam, agama tidak hanya dipahami sebagai ritual ibadah semata, tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan, baik spiritual, sosial, maupun moral.

Islam sebagai agama yang diridhai Allah memiliki karakter sebagai ajaran yang universal dan komprehensif. Islam mengajarkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, antara kepentingan individu dan sosial, serta antara aspek material dan spiritual. Oleh karena itu, Islam menjadi pedoman hidup yang lengkap bagi manusia. Komponen utama dalam agama Islam meliputi aqidah (keimanan), syariah (aturan hidup), dan akhlak (perilaku). Ketiga komponen ini saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh dalam kehidupan seorang muslim.

Urgensi bagi Mahasiswa

Pemahaman tentang konsep agama sangat penting untuk membentuk pola pikir dan sikap hidup mahasiswa agar memiliki pegangan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern.

Implementasi dalam kehidupan

Menjadikan agama sebagai pedoman dalam bertindak, menjalankan ibadah secara konsisten, menjaga hubungan sosial yang harmonis, menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai agama.

Dalil Al-Qur'an

1. QS. Ali Imran : 19

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِن بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ
الْعِلْمُ بِبَيْتِ رَبِّهِمْ لَهُ وَمَنْ يُكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ إِلَهَهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ (١٩)

Artinya: Sesungguhnya agama disisi Allah ialah islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedeng-
kian diantara mereka. Barang siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya.

2. QS. Al-Baqarah : 143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِّتَكُونُوا شَاهِدًا عَلَىٰ النَّاسِ وَتَكُونَ لَكُمْ حَقٌّ مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ
وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتُمْ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يَتَّبِعِ اللَّهَ وَالْيَوْمَآءَ الْآخِرَةَ ۗ وَإِنَّ
كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَىٰ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ لِلَّذِينَ اتَّخَذُوا آلِهَةً مَّا سِوَا اللَّهِ مِن شَيْءٍ
لِّرَعْوْفَةٍ ۗ رَبِّهِمْ (١٤٣)

Artinya: Dan demikian pula kami telah menjadikan kamu (umat muslim) "umat pertenga-
han" agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul
(muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan
kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya, melainkan agar kami
mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang.
Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang
yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-
nyikan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada
manusia.

Materi Kelompok 3

3. Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad

Ringkasan Materi

Al-Qur'an merupakan Wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat tinggi karena menjadi sumber utama ajaran Islam. Selain itu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk (al-huda), pembeda antara yang benar dan salah (al-furqan), serta sebagai nasihat dan obat bagi manusia.

Hadis atau Sunnah adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan. Hadis berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap Al-Qur'an terutama dalam hal-hal yang belum dijelaskan secara rinci.

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan hukum terhadap suatu permasalahan yang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan hadis. Ijtihad menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang dinamis dan mampu menjawab perkembangan zaman.

Urgensi bagi Mahasiswa

Materi ini penting agar mahasiswa memiliki dasar dalam memahami hukum Islam serta mampu menghadapi berbagai persoalan kehidupan dengan persoalan yang ~~alami~~ islami.

Implementasi dalam kehidupan

Membara dan memahami Al-Qur'an secara rutin, mengamalkan Sunnah Nabi dalam kehidupan sehari-hari, Berpikir kritis dan bijak dalam menyelesaikan masalah. Menjadikan ajaran Islam sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalil Al-Qur'an

1. Qs. An-Nahl : 89

يَعْرِفُونَ نِعْمَةَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُهَا كُنُوزَهُ الْكُفْرِ وَتَأْتِيهِمْ

Artinya: Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkariinya dan kebanyakan mereka adalah orang yang ingkar kepada Allah.

Materi kelompok 4

4. Akidah, Syariah, dan Akhlak

Ringkasan Materi

Akidah adalah keyakinan yang tertanam dalam hati seorang muslim, terutama keyakinan kepada Allah SWT sebagai Tuhan yang maha esa. Syariah adalah

aturan atau hukum yang mengatur kehidupan manusia, baik dalam hubungan dengan Allah (ibadah) maupun dengan sesama manusia (muamalah). Sedangkan akhlak adalah perilaku atau sikap manusia yang mencerminkan nilai-nilai baik atau buruk dalam kehidupan sehari-hari.

Urgensi bagi Mahasiswa

Materi ini penting dalam membentuk karakter mahasiswa agar menjadi pribadi yang beriman, disiplin, dan berakhlak mulia.

Implementasi dalam kehidupan

Menjaga keimanan kepada Allah, Melaksanakan ibadah dengan benar, Bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, Menghindari perilaku buruk dalam kehidupan sehari-hari

Dalil Al-Quran

1. QS. Muhammad : 33

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ (٣٣)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul, dan jagantalah kamu merusakkan segala amalmu

2. QS. Al-Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اَسْوَدٌ حَسْبًا لِّمَنْ كَفَرَ مِنَ الْاٰمِنِيْنَ وَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ اللّٰهِ اَكْبَرُ (٢١)

وَلَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي اللّٰهِ كَثِيْرٌ مِّنْ اٰيٰتٍ (٢١)

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.